

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah kemunculan beragam *smartphone* yang dirancang untuk memudahkan aktivitas sehari-hari. Smartphone didefinisikan sebagai telepon seluler dengan kemampuan lebih, mulai dari resolusi, fitur, hingga komputasi, termasuk adanya sistem operasi mobile di dalamnya [1].

Berbagai jenis smartphone dengan fitur dan spesifikasi yang semakin maju kini tersedia, menjadikan perangkat ini alat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengguna smartphone di Indonesia yang mencapai 196,71 juta jiwa, dengan mayoritas pengguna berusia 15-19 tahun [2]. Smartphone tidak hanya memudahkan komunikasi tetapi juga berfungsi sebagai alat multifungsi yang dapat mendukung berbagai aktivitas, seperti bekerja, belajar, hiburan, hingga berbelanja. Kemajuan ini telah mengubah cara orang menjalani aktivitas sehari-hari, membuat segala sesuatu menjadi lebih praktis dan efisien.

Seiring dengan pesatnya perkembangan smartphone, berbagai aplikasi juga semakin berkembang dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Di antara berbagai jenis aplikasi yang bermunculan, aplikasi belanja online menjadi salah satu yang paling diminati. Penelitian yang dilakukan Setiawan dan Putri, aplikasi belanja online yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah Shopee, Tokopedia, dan Lazada [3]. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk berbelanja dengan mudah dan efisien hanya melalui perangkat mereka, tanpa perlu mengunjungi toko secara langsung. Hal ini sejalan dengan gaya hidup modern yang mengutamakan kenyamanan dan kecepatan, sehingga menjadikan aplikasi belanja online semakin populer di kalangan masyarakat. Beberapa alasan yang mendorong mereka untuk memilih berbelanja melalui platform e-commerce antara lain kemudahan akses, variasi

produk yang lebih banyak, kemudahan pembayaran, serta diskon dan promosi menarik [4].

Melihat tingginya minat masyarakat terhadap belanja online, berbagai perusahaan kini berlomba-lomba menciptakan aplikasi belanja online yang menawarkan berbagai kemudahan dan keuntungan bagi pengguna. Setiap aplikasi dirancang untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih praktis dan nyaman. Salah satu contoh aplikasi belanja online yang mengikuti perkembangan ini adalah Alfagift, yang merupakan aplikasi resmi dari Alfamart. Alfagift adalah aplikasi berbasis digital yang diluncurkan oleh Alfamart di tahun 2015 lalu yang saat ini telah digunakan oleh lebih dari 10 juta orang [5]. Melalui Alfagift, pelanggan dapat dengan mudah membeli berbagai produk Alfamart tanpa harus mengunjungi toko fisik. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dengan menyediakan fitur-fitur seperti pemesanan online, pengiriman cepat, serta berbagai promosi eksklusif, sehingga berbelanja menjadi lebih mudah dan efisien.

Alfagift merupakan salah satu produk unggulan yang dikembangkan oleh PT Global Loyalty Indonesia. Sebagai perusahaan yang berfokus pada penyediaan solusi teknologi dan layanan berbasis loyalitas, PT Global Loyalty Indonesia berfokus pada pengembangan aplikasi dan layanan digital yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. GLI memiliki berbagai divisi yang mendukung operasionalnya, yakni *Finance, Human Capital, Project Management, UI/UX Designer, Developer, Back Office, Quality Assurance*, dan divisi lainnya. Setiap divisi ini berperan penting dalam memastikan aplikasi Alfagift dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan terus memberikan pengalaman belanja online yang berkualitas.

Sebagai salah satu bagian penting dalam pengembangan aplikasi, Quality Assurance (QA) memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik dan memenuhi standar kualitas sebelum aplikasi dirilis ke pengguna. Thant dan Tin dalam jurnalnya menyatakan bahwa QA memainkan peranan penting dalam mengidentifikasi dan melaporkan bug yang ditemukan selama pengujian, serta memastikan aplikasi berjalan sesuai dengan

spesifikasi yang telah ditetapkan [6]. Dalam proses pengujian, terdapat dua jenis metode yang digunakan, yaitu pengujian manual dan otomatis (automation).

Pengujian manual adalah proses di mana tester secara langsung menjalankan aplikasi dan memverifikasi fungsionalitasnya tanpa bantuan alat otomatis. Pengujian manual memungkinkan tester untuk memahami pengalaman pengguna secara langsung dan mengidentifikasi masalah yang mungkin tidak terdeteksi oleh alat otomatis [7]. Sebaliknya, pengujian otomatis menggunakan alat dan skrip untuk menjalankan tes tanpa intervensi manusia. Automation testing dirancang untuk mengotomatiskan tugas pengujian yang berulang, seperti pengujian regresi, sehingga prosesnya lebih cepat, konsisten, dan efisien [8].

Global Loyalty Indonesia membuka peluang magang sebagai bagian dari upaya mereka dalam mendukung pengembangan aplikasi Alfagift, terutama pada posisi Quality Assurance. Dengan melibatkan mahasiswa magang, perusahaan dapat menambah tenaga kerja yang mendukung proses pengujian dan pengembangan aplikasi. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pengujian aplikasi, serta memperoleh pengalaman berharga di bidang Quality Assurance.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman dalam mengidentifikasi dan menganalisis bug atau masalah dalam sistem, serta memastikan produk memenuhi standar kualitas perusahaan.
2. Mendapatkan kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang proses *Quality Assurance*, dan bagaimana QA berkontribusi pada peningkatan kualitas produk serta layanan perusahaan.
3. Mengembangkan keterampilan dalam melakukan pengujian (testing), dokumentasi, dan pelaporan hasil pengujian, serta memastikan bahwa produk perusahaan bebas dari *bug* dan siap untuk digunakan oleh pelanggan.

4. Mendapatkan pengalaman kerja nyata yang memperkuat pemahaman teoritis mengenai Quality Assurance, serta meningkatkan kesiapan dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja.

1.2.2. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh tambahan tenaga kerja yang memiliki keahlian di bidang Quality Assurance untuk membantu memastikan bahwa produk atau layanan perusahaan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
2. Proses operasional perusahaan menjadi lebih efisien berkat dukungan dalam melakukan pengujian, identifikasi bug, serta pembuatan laporan hasil pengujian, sehingga pengembangan produk berjalan lebih lancar.
3. Mendapatkan sudut pandang baru serta masukan yang dapat membantu meningkatkan kualitas produk atau layanan perusahaan.
4. Memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengenali dan membina calon karyawan yang berpotensi dalam bidang Quality Assurance, yang mungkin direkrut di masa mendatang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

1. Tempat Magang

Kantor : PT. Global Loyalty Indonesia
Alamat : Alfa Tower 24th Floor Jl. Jalur Sutera Bar. No.Kav. 7-9
Alam Sutera - Tangerang
Situs : <https://gli.id/>
Departemen : Product Operation
Posisi : Quality Assurance

Kegiatan magang dilakukan setiap hari dimulai pada pukul 8 pagi hingga pukul 5 sore.

2. Periode Magang

Periode magang MBKM dilakukan dengan durasi enam bulan, dimulai pada tanggal 19 Agustus 2024 dan berakhir pada 19 Februari 2025.



Tabel 1.1 Timeline Magang Perusahaan

Kegiatan	Agustus		September				Oktober				November				Desember			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perkenalan perusahaan, membaca dan memahami user guide, serta instalasi tools																		
Setup database connection dan aplikasi staging yang akan digunakan																		
introduction to jira, case io, flow project by mentor																		
First Project: E-SIM SCRUM																		
Second Project: Tooltip & Blue Banner Giftcard																		
Third Project: Migrasi AWS to GCP for e-Service																		
Fourth Project: Edit QuantityVoucher Giftcard > 1																		



1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada Global Loyalty Indonesia, program magang terdiri dari beberapa tahap, yaitu pra-magang, magang, dan pasca-magang. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing tahapan program magang tersebut.

1. Prosedur Pengajuan Magang / *Pre-Internship*

- a. Mahasiswa mengirimkan CV kepada perusahaan-perusahaan yang menawarkan posisi yang sekiranya sesuai dengan latar belakang akademis mahasiswa.
- b. Perusahaan kemudian menghubungi mahasiswa untuk menginformasikan perihal penerimaan posisi magang.
- c. Mahasiswa meminta *Letter of Acceptance* (LOA) dari perusahaan yang memuat detail magang dan deskripsi pekerjaan.
- d. Mahasiswa menyerahkan LOA tersebut kepada penanggung jawab magang merdeka di Program Studi Sistem Informasi yakni Bapak Samuel Ady, untuk mendapatkan persetujuan.

2. Prosedur saat Magang / *Internship*

- a. Mahasiswa menjalankan program kerja magang sesuai dengan posisi dan deskripsi pekerjaan yang telah disetujui sebelumnya.
- b. Selama periode magang, mahasiswa bekerja secara mandiri maupun bersama tim dalam menangani berbagai proyek.
- c. Mahasiswa mencatat tugas harian (*daily task*) sebagai bagian dari laporan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebagai pekerja magang. Pencatatan kegiatan harian ini dilakukan melalui situs web merdeka.umn.ac.id.

3. Prosedur Setelah Magang / *Post-Internship*

- a. Mahasiswa menyusun laporan magang di bawah bimbingan Ibu Friska Natalia yang berperan sebagai dosen pembimbing magang *track 2*.
- b. Mahasiswa melaksanakan presentasi akhir dalam bentuk sidang magang untuk memaparkan hasil pekerjaan dan aktivitas yang telah dijalani selama periode magang.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA